

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT RMK ENERGY TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan & penggalian lainnya, pelayanan kepelabuhan sungai & danau dan perusahaan holding.

Kantor Pusat

Wisma RMK Lantai 2
Jalan Puri Kencana Blok M4/1 RT/RW 002/007 Kembangan Selatan,
Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta 11610
Telepon: (021) 582 2555
Faksimili : (021) 582 7555
Email: corsec@rmkenery.com; Website: www.rmkenery.com

Kantor Site

Dusun VII, Kel. Tanjung Baru, Kec. Muara Belida, Kab. Muara Enim, Prov.
Sumatera Selatan
Telepon: (021) 582 2555
Faksimili : (021) 582 7555

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I RMK ENERGY DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN I RMK ENERGY TAHAP I TAHUN 2025
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp400.000.000.000,- (EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN I RMK ENERGY TAHAP II TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp600.000.000.000,- (ENAM RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 3 Juni 2026, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 3 Maret 2031 untuk Obligasi Seri A dan 3 Maret 2033 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN I RMK ENERGY TAHAP III DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN KHUSUS NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA REPUBLIK INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI, DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DISIMPAN YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI (I) SITUS WEB PERSEROAN DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ASING, DENGAN KETENTUAN BAHASA ASING YANG DIGUNAKAN PALING SEDIKIT BAHASA INGGRIS; DAN (II) SITUS WEB BURSA EFEK ATAU 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT FLUKTUASI HARGA BATUBARA YANG MANA FLUKTUASI HARGA BATUBARA DUNIA SECARA MATERIAL DAN BERKEPANJANGAN AKAN BERPANGKAP TERHADAP KINERJA PERSEROAN.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):
idA (Single A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI


PT SUCOR SEKURITAS


PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK


PT BNI SEKURITAS

WALI AMANAT
PT Bank KB Indonesia Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 Februari 2026

JADWAL

Tanggal Efektif	:	26 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	26 Februari 2026
Tanggal Penjatahan	:	27 Februari 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	3 Maret 2026
Tanggal Distribusi Secara Elektronik (" Tanggal Emisi ")	:	3 Maret 2026
Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	4 Maret 2026

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

I. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap II Tahun 2026.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JANGKA WAKTU

Obligasi terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 3 Juni 2026, sedangkan Bunga Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 3 Maret 2031 untuk Obligasi Seri A dan 3 Maret 2033 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	3 Juni 2026	3 Juni 2026
2	3 September 2026	3 September 2026
3	3 Desember 2026	3 Desember 2026
4	3 Maret 2027	3 Maret 2027
5	3 Juni 2027	3 Juni 2027
6	3 September 2027	3 September 2027
7	3 Desember 2027	3 Desember 2027
8	3 Maret 2028	3 Maret 2028
9	3 Juni 2028	3 Juni 2028
10	3 September 2028	3 September 2028
11	3 Desember 2028	3 Desember 2028
12	3 Maret 2029	3 Maret 2029
13	3 Juni 2029	3 Juni 2029
14	3 September 2029	3 September 2029
15	3 Desember 2029	3 Desember 2029
16	3 Maret 2030	3 Maret 2030
17	3 Juni 2030	3 Juni 2030
18	3 September 2030	3 September 2030
19	3 Desember 2030	3 Desember 2030
20	3 Maret 2031	3 Maret 2031
21		3 Juni 2031
22		3 September 2031
23		3 Desember 2031
24		3 Maret 2032
25		3 Juni 2032
26		3 September 2032
27		3 Desember 2032
28		3 Maret 2033

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

MATA UANG EFEK BERSIFAT UTANG

Mata uang denominasi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap II Tahun 2026 diterbitkan dalam mata uang Indonesia Rupiah.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Satuan Perdagangan Obligasi dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu Satuan Perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi pemegang obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak pemegang obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HAK SENIORITAS

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan kedudukan Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan per tanggal 30 September 2025, Perseroan tidak memiliki utang yang bersifat senior atau didahulukan pembayarannya daripada pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

PENYISIHAN DANA (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

KEJADIAN KELALAIAN

Keterangan mengenai kejadian kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

RUPO

Keterangan mengenai RUPO dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai Perpajakan dapat dilihat pada Bab VIII Informasi Tambahan.

WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwalianamanatan, PT Bank KB Indonesia Tbk telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili Pemegang Obligasi ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

Wali Amanat:
PT Bank KB Indonesia Tbk
Gedung KB Bank Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telp : (021) 7988266 Fax : (021) 7890625
Up. : Custody Department

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan.

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-259/PEFDIR/III/2025 tanggal 10 Maret 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Periode 7 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, yang telah dikonfirmasi Kembali berdasarkan surat No RTG-016/PEF-DIR/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap II Tahun 2026 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA (Single A)

Peringkat ini berlaku untuk periode 7 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Keterangan lebih lanjut mengenai pemeringkatan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Seluruh Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan Perseroan untuk:

1. Sebesar 31,67% (tiga puluh satu koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk keperluan pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara ("**RMKN**"). Hasil pinjaman ini akan digunakan oleh RMKN untuk pengadaan batubara dan jasa terkait pengadaan batubara dari pemasok guna menunjang pertumbuhan penjualan dan optimalisasi rantai pasok RMKN.
2. Sebesar 26,67% (dua puluh enam koma enam tujuh persen) akan digunakan untuk keperluan pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Royaltama Mulia Kencana ("**RMUK**"). Hasil pinjaman ini akan digunakan oleh RMUK untuk kebutuhan modal

kerja serta kegiatan umum usaha (*general corporate purposes*), yang termasuk namun tidak terbatas pada biaya operasional seperti biaya transportasi, sewa dan perbaikan pemeliharaan guna menunjang pertumbuhan penjualan dan optimalisasi rantai pasok RMUK.

3. Sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk keperluan pemberian pinjaman oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak, yaitu RMUK. Hasil pinjaman ini akan digunakan untuk belanja modal RMUK sehubungan dengan ekspansi jasa logistik dalam bentuk pembangunan infrastruktur terkait dan upgrade jalan pengangkutan batubara.
4. Sisanya akan digunakan Perseroan untuk kebutuhan modal kerja serta kegiatan umum usaha (*general corporate purposes*), yang termasuk namun tidak terbatas pada biaya operasional seperti pada bahan bakar, pelumas, sparepart, sewa dan perbaikan pemeliharaan.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp811.446.526.680, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp480.484.326.287 dan Rp330.962.200.393, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		30 September 2025
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek		75.266.425.272
Utang usaha		
Pihak berelasi		46.737.552.921
Pihak ketiga		164.243.345.218
Utang lain-lain		
Pihak berelasi		-
Pihak ketiga		1.256.918.311
Utang pajak		9.674.890.460
Beban yang masih harus dibayar		19.215.995.562
Pendapatan diterima di muka		11.657.839.801
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang Obligasi		114.967.002.412
Utang bank		25.548.500.000
Utang pembiayaan konsumen		11.186.821.698
Liabilitas Sewa		729.034.632
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		480.484.326.287
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		6.612.111.421
Liabilitas jangka panjang – setelah		
Beban akrual jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh		
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang Obligasi		280.978.794.941
Utang bank		25.572.250.000
Utang pembiayaan konsumen		10.955.893.320
Liabilitas sewa		933.516.426
Liabilitas imbalan kerja		5.909.634.285
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		330.962.200.393
TOTAL LIABILITAS		811.446.526.680

Penjelasan mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada Bab III dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar keuangan di bawah ini menyajikan Ikhtisar keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal 30 September 2025 yang tidak diaudit dan 31 Desember 2024 serta 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 September yang tidak diaudit dan 31 Desember 2024 serta 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00416/2.0851/AU.1/02/1208-2/1/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1208) dengan opini tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 September 2025*	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	33.601.897.054	43.665.540.502	15.365.974.635
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	91.230.363.518	151.538.130.583
Piutang usaha – bersih			
Pihak berelasi	21.363.752.163	18.332.399.104	3.391.542.130
Pihak ketiga	278.383.446.718	195.397.051.636	284.611.649.249
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	467.538.268.556	480.277.967.451	303.298.518.415
Pihak ketiga	1.088.690.894	2.605.598.378	1.177.247.103
Persediaan	105.636.501.495	32.764.457.278	72.971.693.838
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	374.189.306.451	174.079.639.009	144.713.636.015
Pajak dibayar di muka	75.305.744.003	172.624.736.138	231.554.725.426
Aset lancar lainnya	198.714.965	547.097.857	124.167.390
JUMLAH ASET LANCAR	1.357.306.322.299	1.211.524.850.871	1.208.747.284.784
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka jangka panjang	22.015.519.100	15.034.252.182	1.743.214.048
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.192.203.908	14.077.979.844	13.909.043.824
Investasi pada entitas asosiasi	82.195.816.202	82.912.698.242	82.284.142.545
Aset pajak tangguhan	24.308.624.198	21.143.656.787	11.485.497.015
Aset tetap – bersih	987.199.787.584	848.829.813.358	788.481.653.725
Aset hak-guna – bersih	2.145.819.839	2.793.153.287	3.581.779.177
Properti pertambangan – bersih	169.392.706.004	169.792.833.273	134.409.712.412
Aset pengampunan pajak – bersih	3.052.654.000	3.052.654.000	3.052.654.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.304.503.130.835	1.157.637.040.973	1.038.947.696.746
JUMLAH ASET	2.661.809.453.134	2.369.161.891.844	2.247.694.981.530
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	75.266.425.272	330.980.020.050	343.525.059.260
Utang usaha			
Pihak berelasi	46.737.552.921	47.495.257.350	120.103.258.980
Pihak ketiga	164.243.345.218	100.111.162.236	71.866.034.647
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	2.272.024
Pihak ketiga	1.256.918.311	466.280.305	5.257.524.654
Utang pajak	9.674.890.460	18.157.181.224	25.788.725.476
Beban yang masih harus dibayar	19.215.995.562	14.116.190.933	16.380.050.603
Pendapatan diterima di muka	11.657.839.801	1.763.462.301	4.720.869.159
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang obligasi	114.967.002.412	-	-
Utang bank	25.548.500.000	56.448.500.000	64.218.500.000
Utang pembiayaan konsumen	11.186.821.698	8.546.944.003	3.390.107.457
Liabilitas sewa	729.034.632	694.516.163	640.370.682
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	480.484.326.287	578.779.514.565	655.892.772.942
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	6.612.111.421	6.612.111.421	5.794.000.000
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang obligasi	280.978.794.941	-	-
Utang bank	25.572.250.000	36.033.625.000	92.482.125.000
Utang pembiayaan konsumen	10.955.893.320	13.220.861.469	1.129.227.198
Liabilitas sewa	933.516.426	1.687.111.557	2.369.838.951
Liabilitas imbalan kerja	5.909.634.285	5.909.634.285	5.194.511.506
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	330.962.200.393	63.463.343.732	106.969.702.655

(dalam Rupiah)			
Keterangan	30 September 2025*	31 Desember 2024	31 Desember 2023
JUMLAH LIABILITAS	811.446.526.680	642.242.858.297	762.862.475.597
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal			
Rp 100 per lembar saham			
Modal dasar – 14.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh – 4.375.000.000 saham	437.500.000.000	437.500.000.000	437.500.000.000
Tambahan modal disetor	125.581.359.766	125.581.359.766	125.581.359.766
Selisih nilai transaksi mata uang asing	742.108.562	189.298.527	(4.749.265)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	87.500.000.000	87.500.000.000	87.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.189.647.521.371	1.067.670.113.095	812.477.993.415
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk	1.840.970.989.699	1.718.440.771.388	1.463.054.603.916
Kepentingan Non-Pengendali	9.391.936.755	8.478.262.159	21.777.902.017
JUMLAH EKUITAS	1.850.362.926.454	1.726.919.033.547	1.484.832.505.933
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.661.809.453.134	2.369.161.891.844	2.247.694.981.530

*tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)				
Keterangan	30 September		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
PENDAPATAN	1.122.459.712.098	1.755.525.605.183	2.461.044.384.744	2.553.106.269.942
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(884.849.346.130)	(1.445.412.044.862)	(2.000.572.484.930)	(2.063.968.408.865)
LABA BRUTO	237.610.365.968	310.113.560.321	460.471.899.814	489.137.861.077
Beban umum dan administrasi	(57.234.484.035)	(59.858.079.666)	(79.830.745.525)	(68.751.252.428)
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	(372.658.074)	(4.791.439.246)
Beban keuangan	(24.393.824.874)	(26.328.999.781)	(33.922.242.646)	(21.654.035.607)
Penghasilan keuangan	23.708.217.369	897.407.699	6.306.215.574	975.766.656
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	5.920.390.312	2.237.144.343	(2.921.425.073)	853.933.496
LABA SEBELUM PAJAK	185.610.664.740	227.061.032.916	349.731.044.070	395.770.833.948
PENGHASILAN	185.610.664.740	227.061.032.916	349.731.044.070	395.770.833.948
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(47.405.081.868)	(49.879.988.266)	(77.232.417.548)	(86.831.469.252)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	138.205.582.872	177.181.044.650	272.498.626.522	308.939.364.696
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti	-	42.147.798	32.325.816	(181.287.570)
Pajak penghasilan terkait	-	(9.272.516)	(9.272.516)	39.883.265
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun				
kegiatan usaha luar negeri	552.810.035	(392.240.640)	194.047.792	(4.749.265)
Jumlah laba komprehensif – setelah pajak	552.810.035	(359.365.358)	217.101.092	(146.153.570)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN	138.758.392.907	176.821.679.292	272.715.727.614	308.793.211.126
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	137.289.908.276	197.890.624.099	285.794.066.380	302.855.653.539
Kepentingan non-pengendali	915.674.596	(20.709.579.449)	(13.295.439.858)	6.083.711.157
	138.205.582.872	176.821.679.292	272.498.626.522	308.939.364.696
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	137.842.718.311	197.531.258.741	286.011.167.472	302.709.499.969
Kepentingan non-pengendali	915.674.596	(20.709.579.449)	(13.295.439.858)	6.083.711.157
	138.205.582.872	176.821.679.292	272.715.727.614	308.793.211.126
Laba per saham dasar	31,38	45,23	65,32	69,22

*tidak diaudit

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	(36,06%)	(4,61%)	(3,61%)	(6,60%)
Laba kotor	(23,38%)	(28,60%)	(5,86%)	(16,90%)
EBITDA	(42,48%)	(34,03)	(3,37%)	(22,54%)
Laba/(rugi) tahun berjalan	(22,00%)	(37,86%)	(11,80%)	(23,55%)
Jumlah aset	12,35%	1,42%	5,40%	34,04%
Jumlah liabilitas	26,35%	(14,99%)	(15,81%)	62,25%
Jumlah ekuitas	7,15%	9,85%	16,30%	23,05%
Rasio Usaha (%)				
Laba kotor / pendapatan	21,17%	17,66%	18,71%	19,16%
Laba tahun berjalan / pendapatan	12,31%	10,09%	11,07%	12,10%
Laba tahun berjalan / jumlah aset	5,19%	7,77%	11,50%	13,74%
Laba tahun berjalan / jumlah ekuitas	7,47%	10,86%	15,78%	20,81%
Rasio Keuangan (x)				
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	2,82	1,98	2,09	1,84
Jumlah liabilitas / total aset	0,3	0,28	0,27	0,34
Jumlah liabilitas / total ekuitas	0,44	0,4	0,37	0,51
Interest coverage ratio	8,61	9,62	11,31	19,28
Debt service coverage ratio	4,97	3,48	6,78	3,33

*seluruh rasio untuk tahun periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 tidak disetahunkan

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM FASILITAS KREDIT DAN OBLIGASI

No	Kreditor	Entitas	Persyaratan	30 September 2025
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas kredit investasi – No. WCO.PLG/0005/KI/2023	RMKE		
	- Debt equity ratio		Debt equity ratio kurang dari 200%	83.05%
	- DCS		DCS minimum 1 kali	11,42x
	- Cashflow		Cash flow from operating selalu positif	Positif

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen di bawah ini menyajikan Ikhtisar keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan anaknya yang tidak diaudit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta 2023.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00416/2.0851/AU.1/02/1208-2/1/VII/2025 tanggal 4 Juni 2025 yang ditandatangani oleh Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1208) dengan opini tanpa modifikasi.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

1. Umum

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT. RMK Energy, berkedudukan di Jakarta Barat, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. RMK Energy No. 60 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Rosliana Sari Hendarto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01.Tahun 2009 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan PT. RMK Energy tanggal 17 Juli 2009, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044186.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7009 Tahun 2010, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 ("Akta Pendirian").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. RMK Energy Tbk. No. 29 tanggal 5 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0076862.AH.01.02.TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. RMK Energy, Tbk. Tanggal 8 Desember 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0248906.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya;
 - Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau;
 - Aktivitas Perusahaan Holding
2. Untuk maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - i. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Menjalankan usaha aktivitas pertambangan dan penggalian lainnya, yang mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 09900.
 - b. Menjalankan usaha aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau, yang mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan pelabuhan sungai dan danau. Termasuk kegiatan yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan, dengan kode KBLI 52222.
 - ii. Kegiatan Usaha Penunjang:
 Menjalankan usaha aktivitas perusahaan holding, yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, dengan kode KBLI 64200.

Berdasarkan Pemeriksaan Hukum, Perseroan menjalankan usaha aktivitas pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau, dan aktivitas perusahaan holding, sehingga kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perseroan.

2. Hasil Kegiatan Operasional

Keterangan	(dalam Rupiah)			
	30 September		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
Pendapatan	1.122.459.712.098	1.755.525.605.183	2.461.044.384.744	2.553.106.269.942
Beban Pokok Pendapatan	(884.849.346.130)	(1.445.412.044.862)	(2.000.572.484.930)	(2.063.968.408.865)
Laba Bruto	237.610.365.968	310.113.560.321	460.471.899.814	489.137.861.077

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
Laba Tahun Berjalan	138.205.582.872	177.181.044.650	272.498.626.522	308.939.364.696
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	138.758.392.907	176.821.679.292	272.715.727.614	308.793.211.126

* tidak diaudit

Tahun yang Berakhir pada 30 September 2025 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 30 September 2024

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 adalah sebesar Rp1.122.459.712.098, mengalami penurunan sebesar Rp633.065.893.085 atau -36,1% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 30 September 2024 sebesar Rp1.755.525.605.183. Hal tersebut terutama disebabkan oleh Penurunan volume penjualan batubara akibat menurunnya permintaan batubara global yang disebabkan oleh perang dagang.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp(884.849.346.130) atau mengalami penurunan sebesar Rp560.562.698.732 atau 38,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 30 September 2024 sebesar Rp(1.445.412.044.862) yang disebabkan oleh penurunan dari beban pokok pendapatan sejalan dengan penurunan pendapatan yang disebabkan oleh penurunan penjualan batubara akibat dari menurunnya permintaan batubara global.

Laba Bruto

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp237.610.365.968 mengalami penurunan sebesar Rp72.503.194.353 atau 23,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 30 September 2024 sebesar Rp310.113.560.321 yang disebabkan oleh penurunan dari laba kotor sebagai akibat dari penurunan pendapatan Perseroan .

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp138.758.392.907 mengalami penurunan sebesar Rp-38.975.461.778 atau -22,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 30 September 2024 sebesar Rp177.181.044.650 yang disebabkan oleh penurunan laba kotor dan terdapat penurunan pada biaya beban umum dan administrasi serta penurunan dari beban pajak sebesar Rp2.474.906.398.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah Rp138.205.582.872 mengalami penurunan sebesar Rp -38.063.286.385 atau -21,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 30 September 2024 sebesar Rp176.821.679.292 yang disebabkan oleh penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp38.975.461.778,- dan kenaikan pada jumlah laba komprehensif setelah pajak sebesar Rp912.175.393.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.461.044.384.744 mengalami penurunan sebesar Rp 92.061.885.198 atau -3,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp2.553.106.269.942 yang disebabkan oleh penurunan harga jual dari segmen Batubara meskipun terdapat kenaikan jumlah volume penjualan serta penurunan kuantitas dari jasa sewa kendaraan, alat berat, kontainer dan jasa transportasi.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(2.000.572.484.930) atau mengalami penurunan sebesar Rp63.395.923.935 atau 3,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp(2.063.968.408.865) yang disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan Batubara sebesar Rp39.265.555.863 penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan harga beli dari pembelian batu bara. Dan penurunan beban pokok pendapatan Jasa sebesar Rp2.4130.368.072, penurunan ini Sebagian besar disebabkan oleh penurunan perbaikan dan pemeliharaan seiring dengan penurunan volume penjualan.

Laba Bruto

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp460.471.899.814 mengalami penurunan sebesar Rp28.665.961.263 atau -5,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp489.137.861.077 yang disebabkan oleh penurunan harga jual dari segmen Batubara meskipun terdapat kenaikan jumlah volume penjualan serta penurunan kuantitas dari jasa sewa kendaraan, alat berat, kontainer dan jasa transportasi. Dan terdapat penurunan pada beban pokok pendapatan sector Batubara yang Sebagian besar disebabkan oleh penurunan harga beli dari pembelian batubara sedangkan penurunan di sektor jasa terdapat penurunan pada biaya perbaikan dan pemeliharaan seiring dengan penurunan volume penjualan

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp272.498.626.522 mengalami penurunan sebesar Rp36.440.738.174 atau -11,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp308.939.364.696 yang disebabkan oleh penurunan laba kotor dan terdapat peningkatan pada biaya beban umum dan administrasi serta penurunan dari beban pajak sebesar Rp9.599.051.704.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp272.715.727.614 mengalami penurunan sebesar Rp 36.077.483.512 atau -11,68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp308.793.211.126 yang disebabkan oleh penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp34.190.725.093 dan kenaikan pada jumlah laba komprehensif setelah pajak sebesar Rp363.254.662.

3. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Keterangan	(dalam Rupiah)		
	30 September	31 Desember	
	2025*	2024	2023
Aset Lancar	1.357.306.322.299	1.211.524.850.871	1.208.747.284.784
Aset Tidak Lancar	1.304.503.130.835	1.157.637.040.973	1.038.947.696.746
Total Aset	2.661.809.453.134	2.369.161.891.844	2.247.694.981.530
Liabilitas Jangka Pendek	480.484.326.287	578.779.514.565	655.892.772.942
Liabilitas Jangka Panjang	330.962.200.393	63.463.343.732	106.969.702.655
Total Liabilitas	811.446.526.680	642.242.858.297	762.862.475.597
Total Ekuitas	1.850.362.926.454	1.726.919.033.547	1.484.832.505.933

* tidak diaudit

Tahun yang Berakhir pada 30 September 2025 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

Aset

Pada 30 September 2025, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp2.661.809.453.134 meningkat sebesar Rp292.647.561.290 atau 12,4% dibandingkan total aset sebesar Rp2.369.161.891.844 pada 31 Desember 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan uang muka kontraktor untuk

aktivitas peningkatan kualitas jalan hauling dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan kenaikan uang muka pembelian batubara atas aktivitas pembelian batubara.

Liabilitas

Pada 30 September 2025, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp811.446.526.680 meningkat sebesar Rp120.619.617.300 atau 26,3% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp642.242.858.297 pada 31 Desember 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penerbitan utang obligasi senilai Rp 400 Milyar, peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar 64 Milyar, peningkatan utang lain-lain pihak ketiga sebesar 0,8 Milyar, peningkatan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 9,9 Milyar dan terdapat penurunan utang bank sebesar Rp 297 Milyar yang disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang dan utang bank jangka pendek selama periode berjalan.

Ekuitas

Pada 30 September 2025, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp1.850.362.926.454 meningkat sebesar Rp123.443.892.907 atau 7,5% dibandingkan total ekuitas sebesar Rp1.726.919.033.547 pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh laba bersih dari selama periode berjalan sebesar Rp137,29 Milyar dan pembagian deviden sebesar Rp 15,31 Milyar.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023

Aset

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp 236.916.189.1844 meningkat sebesar Rp121.466.910.314 atau 5,4% dibandingkan total aset sebesar Rp2.247.694.981.530 pada 31 Desember 2023. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penambahan Aset tetap bersih sebesar Rp60.348.159.633 yang Sebagian besar merupakan pembangunan jalan hauling dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Peningkatan piutang lain lain kepada pihak berelasi sebesar Rp74.273.740.640 yang Sebagian besar diberikan kepada PT Royaltama Mulia Tambang sebesar Rp68.890.710.750 yang diberikan untuk keperluan akuisisi. Serta penurunan dari Piutang usaha sebesar Rp74.273.740.640 karena telah tertagihnya piutang usaha.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp642.242.858.297 menurun sebesar Rp120.619.617.300 atau -15,8% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp762.862.475.597 pada 31 Desember 2023. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar Rp76.763.539.211 yang merupakan pembayaran atas utang bank yang telah jatuh tempo, dan penurunan utang usaha sebesar Rp4.362.874.041 yang Sebagian besar merupakan pembayaran utang usaha kepada pihak berelasi.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp1.726.919.033.547 meningkat sebesar Rp242.086.527.614 atau 16,3% dibandingkan total ekuitas sebesar Rp1.484.832.505.933 pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh laba bersih dari selama periode berjalan sebesar Rp272.715.727.614 dan pembagian deviden sebesar Rp30.629.200.000.

4. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja dan meningkatkan lini usaha Perseroan yang meliputi riset dan pengembangan produk baru untuk ekspansi Perseroan. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh rasio lancar (total aset lancar/total liabilitas jangka pendek) Perseroan pada tahun yang berakhir berakhir pada 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar 2,82x, 2,09x dan 1,84x.

Pemenuhan kebutuhan likuiditas dapat dilakukan melalui pinjaman bank, pihak ketiga lain dan atau dukungan dari para pemegang saham pendiri yang selalu berkomitmen untuk menjaga kelangsungan usaha.

Likuiditas Perseroan antara lain :

1. Sumber internal dan eksternal likuiditas
Sumber likuiditas secara internal perseroan diperoleh dari setoran modal yang diberikan pemegang saham dan kas internal Perseroan dan Perseroan juga menggunakan pinjaman dari bank sebagai sumber likuiditas eksternal.
2. Sumber likuiditas yang material yang dapat digunakan
Saat ini tidak terdapat sumber likuiditas material yang belum digunakan, Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau Lembaga keuangan lainnya.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum Obligasi yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas dan fasilitas kredit bank untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(65.585.969.771)	159.062.064.473	422.326.102.866	180.801.666.917
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.997.742.977)	(17.091.348.607)	(273.190.419.345)	(487.153.779.704)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	120.507.462.896	(127.147.748.798)	(133.294.273.063)	187.015.356.239

* tidak diaudit

Perseroan berusaha mengelola arus kas dengan menyeimbangkan arus kas masuk dari pelanggan dengan arus kas keluar kepada vendor dengan menjaga rata rata hari kredit selama 30 hari.

Tahun yang Berakhir pada 30 September 2025 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 30 September 2024

Arus kas dari aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pada 30 September 2025 mengalami penurunan sebesar Rp224.648.034.244 dari sebesar Rp159.062.064.473 pada 30 September 2024 menjadi sebesar Rp(65.585.969.771) pada 30 September 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 716,860,791,585 yang disebabkan oleh penurunan penjualan batubara dan penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 483,941,403,684 yang disebabkan penurunan pembelian Batubara pada tahun 2025. Arus kas dari aktivitas operasi yang negatif pada 30 September 2025 terutama dikarenakan adanya peningkatan pada persediaan dan piutang usaha dimana beberapa kontrak trading batubara baru terselesaikan di kuartal ke empat, dimana pembayaran pembelian batubara telah dilakukan di kuartal ketiga sedangkan penerimaan penjualan batubara baru masuk di kuartal keempat.

Arus kas dari aktivitas investasi

Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi pada 30 September 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp906.394.370 dari sebesar Rp(17.091.348.607) pada 30 September 2024 menjadi sebesar Rp(17.997.742.977) pada 30 September 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pencairan deposito sebesar Rp 25.005.726.568, kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp76,480,488,004 dan peningkatan penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp116.504.636.425.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan pada 30 September 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp247.655.211.694 dari sebesar Rp(127.147.748.798) pada 30 September 2024 menjadi sebesar Rp120.507.462.896 pada 30 September 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh Penerimaan dari penerbitan utang obligasi senilai Rp 400 Milyar dan terdapat penurunan utang bank sebesar Rp 297 Milyar yang disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang dan utang bank jangka pendek selama periode berjalan.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023

Arus kas dari aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pada 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp 241.524.435.949 dari sebesar Rp180.801.666.917 pada 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp422.326.102.866 pada 31 Desember 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp166.755.212.529 yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan pembelian batubara pada tahun 2024. Serta terdapat kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp79.448.459.558 yang Sebagian besar disebabkan karena realisasi pelunasan diakhir tahun 2024.

Arus kas dari aktivitas investasi

Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi pada 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp213.963.360.359 dari sebesar Rp(487.153.779.704) pada 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp(273.190.419.345) pada 31 Desember 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap dan uang muka sebesar Rp84.455.741.960.-yang sebagian besar disebabkan pada tahun 2023 Perseroan melakukan penambahan pada konveyor crusher, dan alat berat serta dan kenaikan dari pencairan dan penempatan deposito sebesar Rp198.345.897.648 yang Sebagian besar merupakan penempatan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dan kenaikan dari pembayaran kepada pihak berelasi sebesar Rp 67.793.310.341 yang sebagian besar merupakan pinjaman kepada PT Royaltama Mulia Tambang untuk kebutuhan akuisisi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp320.309.629.302 dari sebesar Rp187.015.356.239 pada 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp(133.294.273.063) pada 31 Desember 2024. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang telah jatuh tempo di tahun 2024.

5. Belanja modal

Perseroan memiliki anggaran belanja modal sebesar Rp330 miliar untuk tahun 2025, Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp200,54 miliar dari anggaran belanja modal dan memiliki anggaran sebesar Rp99,45 miliar yang belum direalisasikan. Perseroan memperkirakan komitmen modal ini akan selesai direalisasi paling lambat pada tahun 2026. Pihak yang terlibat meliputi PT Royaltama Mulia Kontruksi, Trakindo Utama, PT Kreasindo Mandiri Sejahtera, dan PT Daya Kobelco Constructions Machinery Indonesia. Belanja modal ini seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan berencana membiayai belanja modal ini dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Belanja modal aktual dapat juga lebih tinggi atau rendah secara signifikan dibandingkan nilai yang telah direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain kenaikan jasa kontraktor dan kebutuhan tambahan biaya yang tidak direncanakan

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, yaitu 31 Oktober 2025 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 29 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 5 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023 ("Akta 29/2023").

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan menjalankan usaha aktivitas pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau, dan aktivitas perusahaan *holding*.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Wisma RMK Lantai 2, Jl. Puri Kencana Blok M4/1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610, DKI Jakarta.

2. Perkembangan Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Tebatas PT. RMK Energy, Tbk No. 104 tanggal 8 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. RMK Energy, Tbk. No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0218360.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021 *juncto* Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan per 31 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh PT. Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek ("BAE"), struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT. RMK Investama	2.485.000.000	248.500.000.000	56,80
- Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	1,60
- Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
- William Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
- Masyarakat	1.792.000.000	179.200.000.000	40,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.375.000.000	437.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	9.625.000.000	962.500.000.000	

3. Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. RMK Energy, Tbk No. 6 tanggal 15 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT RMK Energy Tbk No. AHU-AH.01.09-0090250 tanggal 23 Februari 2026 yang telah memperoleh Daftar Perseroan No. AHU-0037662.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 23 Februari 2026, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tony Saputra
Komisaris Independen	:	F Saud Tamba Tua
Komisaris Independen	:	Rokhmad Sunanto

Direksi

Direktur Utama	:	Vincent Saputra
Direktur	:	William Saputra
Direktur	:	Sugiyanto
Direktur	:	Indra Mulia Aliwarga
Direktur	:	Edwin Tedjasukmana

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

4. Kegiatan Usaha, Kecenderungan Dan Prospek Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan trading batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batu bara.

Sumatera Selatan merupakan daerah dengan deposit batu bara yang besar, tetapi memiliki jarak *hauling* yang jauh. Hal tersebut menjadi tantangan spesifik dari wilayah ini, yaitu situasi minimnya infrastruktur untuk pengangkutan batu bara dengan biaya yang efisien. Perseroan memanfaatkan peluang tersebut dengan menempatkan lokasi pelabuhan strategis yang dimiliki pada lokasi yang dekat dengan stasiun pembongkaran kereta api batu bara, yaitu Stasiun Simpang.

Saat ini, pelabuhan milik Perseroan merupakan satu-satunya terminal khusus batu bara swasta di seluruh Indonesia yang beroperasi secara terintegrasi dengan infrastruktur kereta api. Dengan tidak tersedianya solusi alternatif yang dapat ditawarkan baik oleh pihak swasta maupun pemerintah di Sumatera Selatan, Perseroan optimistis akan mampu tumbuh sebagai penyedia logistik batu bara terkemuka di Indonesia.

Produk dan Jasa

Produk dan jasa Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) segmentasi, yaitu penyediaan jasa dan perdagangan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

- Penyedia Jasa
 - Jasa pelabuhan (meliputi jasa crushing batubara dari ukuran besar ke ukuran yang sesuai dengan standar Permintaan pembeli.
 - Jasa loading/pemuatan batu bara ke atas tongkang).
 - Jasa pembongkaran kontainer batu bara di stasiun Simpang.
 - Jasa pengangkutan kontainer batu bara dari stasiun Simpang ke Pelabuhan RMKE yang berjarak kurang lebih 8 kilometer.
 - Jasa muat batu bara di stasiun Gunung Megang. Per 31 Desember 2021, anak usaha Perseroan RMUK sedang membangun stasiun muat batu bara di Stasiun Gunung Megang, Muara Enim.

- Tambang batu bara milik anak usaha TBBE di Gunung Megang, Muara Enim akan segera beroperasi.
- Jasa lainnya dan sewa menyewa alat berat.

- Perdagangan Batu Bara

Perseroan menjalankan segmen usaha perdagangan batu bara, dengan alur operasi sebagai berikut, Perseroan membeli batubara di stockpile tambang dan mengangkut batu bara tersebut menggunakan armada truk yang sudah menjadi rekanan perusahaan ke stasiun muat kereta api. Setelah sampai di stasiun bongkar kereta api milik Perseroan dengan fasilitas bongkar dan truk Perusahaan, batu bara diangkut ke pelabuhan dan dijual ke pembeli di tongkang, menuju ke user/pengguna. Selain itu, Perseroan juga melakukan perdagangan batubara asal Jambi, Sumatera Selatan dan Kalimantan.

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, perekonomian global diperkirakan melambat akibat tekanan geopolitik, inflasi yang masih tinggi, dan kebijakan moneter ketat, dengan pertumbuhan global diproyeksikan di kisaran 2,3%–2,8%. Perlambatan juga terjadi di negara maju serta Tiongkok, yang berpotensi menekan perdagangan global. Di tengah kondisi tersebut, industri batubara Indonesia tetap menunjukkan prospek positif, ditopang oleh cadangan yang besar, peningkatan produksi nasional, serta permintaan domestik dan ekspor yang masih kuat. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerja pada tahun 2026 melalui pengembangan solusi logistik batubara berbasis kereta api, peningkatan kapasitas stasiun muat dan bongkar, serta target pertumbuhan volume angkutan batubara yang signifikan.

Keterangan lebih lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan Dan Perusahaan Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VII dalam Informasi Tambahan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Penjaminan		Jumlah	(%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT Sucor Sekuritas	Rp153.000.000.000	Rp47.000.000.000	Rp200.000.000.000	33,33
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Rp144.000.000.000	Rp56.000.000.000	Rp200.000.000.000	33,33
3.	PT BNI Sekuritas	Rp153.000.000.000	Rp47.000.000.000	Rp200.000.000.000	33,33
TOTAL		Rp450.000.000.000	Rp150.000.000.000	Rp600.000.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT BNI Sekuritas.

PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT BNI Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, benchmark kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum	: Jurnal & Ponto Law Firm
Notaris	: Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.
Wali Amanat	: PT Bank KB Indonesia Tbk
Perusahaan Pemeringkat Efek	: PT Pemeringkat Efek Indonesia

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 3 Maret 2026;
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening.
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Perusahaan Terafiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- Pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, yaitu Peraturan KSEI.
- Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam daftar KTUR yang diterbitkan oleh KSEI. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat.
- Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi

Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 26 Februari 2026 sejak 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XIII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” pada tempat di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 27 Februari 2026.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT BNI Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 2 Maret 2026 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Sucor Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang BEI Jakarta
No. Rekening: 1040004806522
A.n. PT Sucor Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Bank Central Asia
Cabang KH. M Mansyur
No. Rekening: 1793030308
A.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk

PT BNI Sekuritas

Bank Negara Indonesia
Cabang Mega Kuningan
No. Rekening: 0140034143
A.n. PT BNI Sekuritas

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 3 Maret 2026. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

D Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan, kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi maka uang pemesanan tersebut harus dikembalikan oleh

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan, oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman Penawaran Umum batal demi hukum.

Jika terjadi keterlambatan, maka setiap pihak yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan Denda sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah Denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Cara pembayaran uang pengembalian pemesanan Obligasi dapat dilakukan secara tunai atau transfer. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi yang sudah disediakan secara tunai, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya Penawaran Umum batal demi hukum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau Denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada tanggal 26 Februari 2026 pada pukul 09.00 - 16.00, pada kantor para Penjamin Emisi Obligasi dan/atau email sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Sucor Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	PT BNI Sekuritas
Sahid Sudirman Center, Lantai 12 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat 10220 Telepon: (021) 8067 3000 Faksimili: (021) 2788 9288 E-mail: fi@sucorsekuritas.com Situs web: www.sucorsekuritas.com	Gedung Artha Graha, Lantai 18 dan 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. (021) 2924 9088 Fax. (021) 2924 9150 Email : fit@trimegah.com Situs web: www.trimegah.com	Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910 Telepon: (021) 2554 3946 Faksimili: - Website: www.bnisekuritas.com Email: dcm@bnisekuritas.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.